



KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV DI MI AL-JIHAD KARANGGEBANG, JETIS, PONOROGO

Vicky Fitriani Herdiana; Evi Muafiah

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Ponorogo

Vickyrediana10@gmail.com; muafiahevi@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV di MI Al-Jihad Karanggebang, Jetis, Ponorogo. Agar pembahasan penelitian tidak meluas, maka membatasi rumusan masalah kompetensi pedagogik yang meliputi perancangan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini (1) perancangan yang dilakukan guru dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV dengan menyusun RPP sebelum kegiatan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran sesuai kebutuhan guru dan metode pembelajaran yang digunakan ceramah dan demonstrasi. (2) pelaksanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV yaitu membentuk komunikasi selama pembelajaran, agar muncul respon peserta didik dalam proses pembelajaran, hal tersebut dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan realita kehidupan sehari-hari peserta didik, guru bahasa Arab dalam menghadapi peserta didik yang bosan terhadap pembelajaran dengan melakukan *ice breaking* berupa bernyanyi. (3) evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV dengan memberikan penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik, bentuk evaluasi sebelum pembelajaran selesai, guru bahasa Arab memberikan pertanyaan berupa lisan ataupun tulis. Kesimpulan penelitian ini yaitu guru bahasa Arab telah menggunakan kompetensi pedagogik yang meliputi perancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab kelas IV.

Kata kunci: Kompetensi pedagogik; Kompetensi guru; pembelajaran bahasa Arab





PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan berbagai macam potensi peserta didik agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai akhlak yang mulia, berilmu, sehat, kreatif, mandiri, cakap dan menjadi warga negara yang demokratis serta mempunyai tanggung jawab (Sari Wulandari & Hendriani, 2021). Menurut Uyoh, bahwa guru yang mempunyai kompetensi tinggi yaitu guru yang memiliki kemampuan lebih, apabila dibandingkan dengan guru lain. Oleh sebab itu, guru dalam pembelajaran dibutuhkan oleh peserta didik (Mundia Sari & Setiawan, 2020). Terdapat dalam undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen memuat bahwa kompetensi guru sebagaimana pada pasal 8 yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian yang diperoleh dari pendidikan profesi. Salah satu kompetensi yang dijadikan persyaratan dalam undang-undang tersebut yaitu kompetensi pedagogik. Indriani mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam merancang, merencanakan dan mengolah kegiatan pembelajaran dengan memilih pendekatan dengan tepat yang bersifat mendidik, serta dalam pelaksanaannya menggunakan kemampuan pedagogiknya agar lebih efektif dan efisien pada kegiatan pembelajaran bersama peserta didik.

Salah satu perancangan pembelajaran yang disusun oleh guru di sekolah Madrasah Ibtidaiyah yaitu pelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang terdapat di sekolah berbasis Islam. Dalam hal ini, sekolah berbasis Islam dimulai dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan di pondok-pondok pesantren. Pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu upaya guru dalam memberikan ilmu pengetahuan terhadap peserta didik agar lebih memahami mengenai bahasa Arab (Urfatullaila, 2021).

Berdasarkan hasil observasi, bahwa MI Al-Jihad merupakan salah satu sekolah yang berprestasi. Hal tersebut dapat dibuktikan dari prestasi yang telah diraih peserta didik baik di bidang akademik maupun non akademik. Peneliti memperoleh informasi, bahwa guru yang mengampu pembelajaran bahasa Arab kelas IV merupakan guru yang belum bersertifikasi. Guru tersebut juga mengajar di mata pelajaran yang lain di kelas bawah. Di MI Al-Jihad Karanggebang, kelas IV terbagi menjadi tiga kelas yang meliputi kelas IV A, kelas IV B dan kelas IV C. Berdasarkan pemerolehan permasalahan, bahwa peserta didik kelas IV A yang masih belum sinkron selama proses pembelajaran dan kurangnya konsentrasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Dalam hal ini, diperlukan yaitu guru dapat menggunakan kemampuannya dalam mengelola kegiatan pembelajaran bagi peserta didik. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam membantu peserta didik pada proses kegiatan pembelajaran dan diharapkan guru juga





mampu menggunakan kompetensi pedagogik yang dimilikinya dengan baik, agar peserta didik dapat mencapai tujuan belajarnya. Dengan demikian, dalam hal ini penelitian terfokus terhadap guru bahasa Arab kelas IV dalam menggunakan kompetensi pedagogik yang dimilikinya pada perancangan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran yang terencana, agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai harapan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti bertujuan mendeskripsikan mengenai kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang terfokus pada perancangan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Maka, peneliti tertarik untuk mengambil judul kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IV di MI Al-Jihad Karanggebang, Jetis, Ponorogo.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Guru

Guru atau biasa disebut pendidik adalah manusia dewasa yang bertanggung jawab memberikan bantuan dan bimbingan terhadap peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar tercapai kedewasaannya dan mampu melaksanakan tugas sebagai makhluk (Alfiani Ludo Buan, 2020). Setiap guru diharapkan mempunyai kompetensi dalam membantu peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Dalam peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 28 ayat (3) menyatakan bahwa kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan usia dini sampai pendidikan menengah atas yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Kompetensi tersebut perlu dimiliki oleh setiap guru sebagai seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku. Hal-hal tersebut harus dikuasai guru dalam melaksanakan tugas sebagai guru yang profesional (Dudung, 2018). Dengan demikian, apabila guru belum memiliki keempat kompetensi tersebut, maka diharapkan guru berupaya untuk mengembangkan dan menumbuhkan keempat kompetensi yang belum ada pada diri guru. Terutama dalam mengembangkan kemampuan pada kompetensi pedagogik.

Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran bagi peserta didik (Sumiarsi, 2015). Kemampuan ini kemampuan melakukan rancangan pembelajaran yang selaras dengan mata pelajaran SD/MI dan selanjutnya guru dituntut pula untuk mampu melakukan tindakan nyata di kelas dalam memberikan informasi secara empatik, efektif dan santun. Ketika peran pendidik dari orang tua digantikan dengan peran guru di sekolah, maka tuntutan kemampuan pedagogik ini juga beralih pada guru. Lebih dari itu, guru merupakan seorang pembimbing dan pendidikan yang membantu peserta didik untuk mengembangkan segala potensinya terutama terkait dengan potensi akademis maupun non akademis (R. Payong, 2011). Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan sebagaimana dikutip oleh Jejen Musfah, M.A, yang dimaksud dengan





kompetensi pedagogis adalah kemampuan pengelolaan peserta didik yang meliputi:

Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan

Seorang guru perlu memahami hakikat dan konsep pendidikan, diantaranya fungsi dan peran lembaga pendidikan, konsep pendidikan seumur hidup dan berbagai implikasinya, peranan keluarga dan masyarakat dalam pendidikan, pengaruh timbal balik antara sekolah, keluarga dan masyarakat, sistem pendidikan nasional, dan inovasi pendidikan. Adanya pemahaman mengenai konsep pendidikan tersebut membuat guru sadar posisi strateginya di tengah masyarakat dan peran yang dimilikinya sebagai upaya dalam mencerdaskan generasi bangsa.

Pemahaman tentang Peserta Didik

Seorang guru perlu mengenal dan memahami peserta didik dengan baik, memahami setiap perkembangan yang dicapainya, kemampuannya, keunggulan ataupun kekurangannya, hambatan yang dihadapi dan faktor yang mempengaruhinya. Dasar pengetahuan mengenai keragaman sangat penting dan termasuk perbedaan pada kecerdasan, emosional, bakat dan bahasa. Selain itu, guru juga perlu berperilaku adil terhadap peserta didiknya tanpa memandang dari sudut pandang manapun, termasuk faktor perekonomian. Sebab, guru harus mampu mengarahkan peserta didik agar fokus pada kemampuan yang dimilikinya dan membantu menentukan cara yang tepat untuk meraihnya.

Pengembangan Kurikulum

Dalam mengembangkan kurikulum, guru perlu memperhatikan proses pengembangan kurikulum yang mencakup tiga hal:

- 1) Menyusun tujuan umum (TU) dan tujuan khusus (TK). Kedua hal tersebut digunakan untuk merefleksikan posisi kurikulum secara keseluruhan. Posisi TK diharapkan terfokus pada konsep ataupun ketrampilan intelektual yang kompleks.
- 2) Mengidentifikasi materi yang tepat. Dalam mengembangkan kurikulum harus memutuskan materi yang tepat untuk kurikulum dan mengidentifikasi kriteria dalam pemilihannya.
- 3) Memilih strategi belajar mengajar. Dalam hal ini dapat memilih beberapa kriteria seperti orientasi, tingkat kompleksitas, keahlian guru, dan minat siswa. Strategi belajar mengajar di sesuaikan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan belajar.

Perancangan Pembelajaran

Pada proses pembelajaran, guru menyiapkan metode dan media pembelajaran setiap akan melaksanakan belajar mengajar. Dalam hal ini, guru harus mampu merencanakan pembelajaran secara strategis, dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran. Perancangan pembelajaran yang merupakan bentuk berupa perencanaan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dengan adanya perancangan pembelajaran menimbulkan dampak positif,





diantaranya yaitu peserta didik memperoleh pengetahuan baru dari guru, menumbuhkan kepercayaan peserta didik terhadap guru dan kegiatan belajar akan menyenangkan dan dinanti-nantikan oleh peserta didik (Musfah, 2012, pp. 31–36) .

Berdasarkan Permendikbud No 22 Tahun 2016 bahwa komponen-komponen RPP kurikulum 2013 meliputi satuan pendidikan, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil belajar. RPP sebagaimana yang disebutkan bahwa realisasinya guru memerlukan penyusunan kalender pendidikan dan jadwal pembelajaran. Dalam merencanakan pembelajaran harus dikembangkan untuk memudahkan peserta didik dalam belajar dan membentuk kemampuan yang dimilikinya. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara bersama-sama, namun pada hakikatnya belajar itu bersifat individual (Mulyasa, 2018, pp. 11–115).

Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis

Secara pedagogis, kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran perlu adanya perhatian. Sebab, pendidikan di Indonesia dinyatakan kurang berhasil, dinilai kurang dari aspek pedagogisnya, serta sekolah tampak lebih mekanis, sehingga peserta didik merasa kecil karena tidak memiliki dunianya sendiri. Pada proses pembelajaran guru harus mempunyai inisiatif dalam belajar mengajar (Musfah, 2012, p. 37). Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup sebagai berikut:

- 1) Pre tes; memegang peran yang cukup penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar, untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan, untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki peserta didik mengenai kompetensi dasar yang akan dijadikan topik dalam proses pembelajaran dan untuk mengetahui darimana seharusnya proses pembelajaran dimulai sampai mendapat tekanan dan perhatian khusus.
- 2) Proses; sebagai kegiatan ini dari pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan kemampuan peserta didik. Proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosial.
- 3) Post tes; berfungsi untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, baik secara individu ataupun kelompok, untuk mengetahui kompetensi dasar dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik, untuk mengetahui peserta didik yang mengikuti kegiatan remedial dan mengetahui tingkat kesulitan belajar, serta sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran dan pembentukan kemampuan peserta didik yang telah dilaksanakan, baik



terhadap perancangan, pelaksanaan, maupun evaluasi (Mulyasa, 2013a, pp. 103–106).

Evaluasi Hasil Belajar

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Guru dalam melakukan penilaian mencakup tiga hal, yaitu pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Seorang guru dikatakan sukses, apabila guru sebagai pendidik profesional yang tergantung pada pemahamannya terhadap penilaian pendidikan dan kemampuan bekerja secara efektif dalam penilaian (Musfah, 2012, p. 40). Dalam memberikan evaluasi pembelajaran, guru dapat melakukan beberapa penilaian meliputi penilaian kelas, tes kemampuan dasar (TKD), penilaian akhir satuan pendidikan, benchmarking, dan penilaian program (Ahmadi, 2017, pp. 26–28).

Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Pada pengembangan potensi peserta didik dalam hal pengajaran mempunyai dua fokus yaitu perilaku peserta didik yang berhubungan dengan tugas kurikulum dan membantu perkembangan kepercayaan peserta didik sebagai seorang pelajar. Pendidik harus mempunyai kualifikasi dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, yang dimaksudkan bahwa peran pendidik sebagai fasilitator, motivator, pemacu dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Dapat diketahui dari komponen-komponen diatas bahwa guru diharapkan dapat memenuhi komponen tersebut sebagai seorang pendidik. Dengan memenuhi komponen diatas, guru harus memiliki pengetahuan yang luas, dapat merencanakan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik, melaksanakan kegiatan pembelajaran secara mendidik, mengevaluasi hasil belajar peserta didik dan membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan dan bakat yang dimilikinya (Musfah, 2012, p. 41).

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah

Telah dikemukakan dalam (KMA Nomor 165) pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk membimbing, mendorong, membina dan mengembangkan kemampuan dan menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik kemampuan dalam memahami percakapan dan bacaan maupun kemampuan dalam berkomunikasi secara lisan dan tulis. Kemampuan dalam berbahasa Arab dan sikap positif terhadap bahasa Arab sangat penting dalam membantu untuk memahami sumber ajaran di agama Islam, yaitu seperti Al-Qur'an, Hadist dan kitab lain berbahasa Arab yang berkaitan dengan Islam bagi peserta didik. Pembelajaran bahasa Arab mempunyai tujuan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kemampuan dalam bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulis. Dalam hal ini yang mencakup empat kecakapan dalam berbahasa, diantaranya istima'(menyimak), kalam (berbicara), qira'ah (membaca) dan kitabah (menulis).



- 2) Menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing yang dapat dijadikan sebagai alat utama dalam belajar, khususnya pada pengkajian sumber-sumber ajaran Islam.
- 3) Mengembangkan pemahaman mengenai saling berhubungan antara budaya, bahasa dan memperluas budaya cakrawala. Dan diharapkan peserta didik mempunyai wawasan budaya dan ikut serta dalam keragaman budaya (Fauzia et al., 2019).

Perlu diketahui, bahwa bahasa Arab sangat penting dipelajari sejak dini, karena penting bagi masa depan anak nantinya, sebab:

- a) Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an
- b) Dengan memahami bahasa Arab, akan memudahkan dalam memahami makna di dalam Al-qur'an yang diturunkan menggunakan bahasa Arab
- c) Banyak ilmu pendidikan Islam yang disampaikan menggunakan bahasa Arab, serta dalam memahaminya diperlukan belajar mengenai bahasa Arab.
- d) Bahasa Arab merupakan bahasa yang indah. Dengan mempelajari bahasa Arab akan mempertajam daya pikir, sastra dan nilai seni (Muharom Albantani, 2018) .

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan tentang cara guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran bahasa Arab kelas IV. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, dimana data-data yang dikumpulkan berbentuk uraian. Sutopo dan Arief (2010) menyimpulkan mengenai penelitian kualitatif merupakan salah satu penelitian yang menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, aktivitas sosial dan pemikiran secara kelompok maupun individu dengan mengamati kegiatan informan dalam bentuk pengungkapan atau penjelasan (Suwendra, 2018, p. 5). Subjek penelitian diambil dari data primer dengan sumber data terdiri atas kepala sekolah melalui wawancara, guru bahasa Arab kelas IV melalui observasi dan wawancara, dan peserta didik melalui observasi dan wawancara. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan telah dipublikasikan terhadap masyarakat pengguna data. Data tersebut biasanya tersusun dalam bentuk foto, dokumen, rekaman video atau yang bentuk yang lainnya. Data yang diperoleh peneliti yaitu data yang didapatkan secara langsung dari pihak yang bersangkutan (Sugiyono, 2013, p. 283).

Dalam mengumpulkan data menggunakan (1) Teknik observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (A. Maolani & Cahyana, 2016). Peneliti mengamati secara langsung mengenai hal-hal yang perlu di observasi. Kegiatan observasi dimulai dari lokasi madrasah, ruang kantor, ruang kelas, sarana dan prasarana, serta khususnya mengamati hal-hal yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru yang meliputi perancangan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guru bahasa Arab kelas IV. (2) Wawancara merupakan komunikasi antara dua orang yang bertujuan





untuk mengumpulkan data melalui kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi dari sumber data. Peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur dan bersifat bebas, sehingga peneliti tidak perlu menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. (3) Dokumentasi, dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan kegiatan yang berkaitan dengan penelitian, khususnya kompetensi pedagogik guru yang meliputi perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV A di MI Al-Jihad Karanggebang, Jetis, Ponorogo.

Menurut Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa analisis data terdiri dari kegiatan saat menganalisis data, yaitu diantaranya sebagai berikut: (1) Reduksi data, yaitu data yang direduksi akan diberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Pada tahap ini, peneliti merangkum dan mencatat data penting yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan informan dari MI Al-Jihad Karanggebang, Jetis, Ponorogo. (2) Penyajian data, dalam penelitian ini yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan selanjutnya ditulis dalam bentuk deskriptif. (3) Penarikan kesimpulan, pada penelitian ini kesimpulan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila peneliti menemukan informasi ataupun bukti yang mendukung pada pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian kualitatif, dapat dikatakan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan diawal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan (2012, pp. 247–253).

HASIL PENELITIAN

Perancangan Pembelajaran Guru Bahasa Arab Kelas IV di MI Al-Jihad Karanggebang, Jetis, Ponorogo

Perancangan yang dilakukan guru berupa perencanaan pelaksanaan pembelajaran atau yang biasa disebut RPP. Menyusun rancangan pembelajaran merupakan suatu hal penting sebagai perencanaan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan peserta didik agar berjalan secara terarah dan efektif dalam menggunakan waktu. Hal ini dapat diketahui dari dokumen berupa RPP yang disusun guru dalam pembelajaran bahasa Arab yang telah dirancang pada

Gambar 1. Sebagai berikut:

The image contains several elements related to a lesson plan (RPP):

- Top Left:** Logo of the Ministry of National Education and a school emblem.
- Top Center:** Text: "REKAMING SAHABAT: RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MATA PELAJARAN BAHASA ARAB XIIBAHARIBERHADAP AL-JIHAD RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)".
- Top Right:** A table with 4 columns: "Mengevaluasi kembali hasil atau tulisan yang dihasilkan", "Evaluasi", "Uraian", "RPP", "No".
- Middle Left:** A list of RPP components: "Tahap", "Mata Pelajaran", "Kelas/Semester", "Materi Pokok", "Materi", "Materi pendukung", "Materi alternatif", "Materi tambahan", "Materi pengayaan", "Materi referensi", "Materi sumber", "Materi pendukung", "Materi alternatif", "Materi tambahan", "Materi pengayaan", "Materi referensi", "Materi sumber".
- Middle Center:** A list of RPP components: "Materi Pokok", "Materi", "Materi pendukung", "Materi alternatif", "Materi tambahan", "Materi pengayaan", "Materi referensi", "Materi sumber".
- Middle Right:** A table with 4 columns: "Mengevaluasi kembali hasil atau tulisan yang dihasilkan", "Evaluasi", "Uraian", "RPP", "No".
- Bottom Left:** A table with 4 columns: "Materi Pokok", "Materi", "Materi pendukung", "Materi alternatif", "Materi tambahan", "Materi pengayaan", "Materi referensi", "Materi sumber".
- Bottom Center:** A table with 4 columns: "Materi Pokok", "Materi", "Materi pendukung", "Materi alternatif", "Materi tambahan", "Materi pengayaan", "Materi referensi", "Materi sumber".
- Bottom Right:** A table with 4 columns: "Materi Pokok", "Materi", "Materi pendukung", "Materi alternatif", "Materi tambahan", "Materi pengayaan", "Materi referensi", "Materi sumber".





Dari hasil observasi perancangan pembelajaran, guru bahasa Arab dalam menyusun RPP belum menyantumkan media yang akan digunakan ketika kegiatan pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab dalam menggunakan media sesuai dengan kebutuhan dalam mengajar, sehingga tidak mencantumkan media pembelajaran yang akan digunakan di RPP. Penggunaan media pembelajaran dipersiapkan guru bahasa Arab dengan melihat materi yang akan disampaikan terhadap peserta didik. Disamping memerlukan media dalam perancangan pembelajaran, guru menggunakan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Metode pembelajaran beragam dan bervariasi. Guru bahasa Arab kelas IV menggunakan metode pembelajaran dalam perancangan pembelajaran. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi peneliti pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas IV A. Berikut merupakan dokumentasi foto:



Gambar 2. Penggunaan metode demonstrasi oleh guru bahasa Arab

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan metode demonstrasi dengan meminta peserta didik secara bergantian maju ke depan untuk membaca materi pembelajaran berupa percakapan. Penggunaan metode pembelajaran yang menjadi harapan bagi guru dengan melibatkan peserta didik agar aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru bahasa Arab telah menggunakan metode dalam kegiatan pembelajaran sering menggunakan metode demonstrasi dan ceramah dalam mengajar.

Dari perancangan pembelajaran di atas dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab kelas IV telah merancang kegiatan pembelajaran, terutama RPP sebelum kegiatan pembelajaran. Penyusunan RPP oleh guru bahasa Arab belum menyantumkan media yang akan digunakan. Hal ini dikarenakan, guru menggunakan media dengan melihat terlebih dahulu materi pembelajaran dan menyesuaikan sesuai kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam merancang kegiatan pembelajaran, guru bahasa Arab sering menggunakan metode demonstrasi dan ceramah.

Pelaksanaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab Kelas IV di MI Al-Jihad Karanggebang, Jefis, Ponorogo

Dari hasil observasi peneliti pada pelaksanaan pembelajaran bahwa "Guru bahasa Arab memulai kegiatan pembelajaran dengan apersepsi yang dimulai dari salam, mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar, kemudian dilanjutkan pada materi pelajaran" (*Observasi pelaksanaan pembelajaran,*





Ponorogo, Senin, 14 Februari 2022). Pelaksanaan pembelajaran perlu adanya komunikasi yang efektif dan santun oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil wawancara bahwa guru bahasa Arab berusaha berkomunikasi yang baik dengan peserta didik yang bertujuan agar peserta didik dapat bertutur kata yang baik. Dalam kegiatan pembelajaran pasti adanya komunikasi antara peserta didik dengan guru. Dengan adanya komunikasi dalam pembelajaran, maka akan muncul respon dari peserta didik. Respon tersebut sebagai informasi bagi guru mengenai ketertarikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

Dalam menciptakan kegiatan pembelajaran, guru harus kreatif dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan realita kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini bertujuan agar pembelajaran yang disampaikan guru dapat melekat pada ingatan peserta didik. Selain itu, dengan guru menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik maka pembelajaran akan menyenangkan dan tidak monoton. Upaya dalam menarik ketertarikan dan menghilangkan rasa bosan peserta didik kelas IV A terhadap pembelajaran dapat dilakukan berbagai cara. Disini guru bahasa Arab dalam menghilangkan rasa bosan dan mengembalikan ketertarikan peserta didik dalam belajar yaitu dengan melakukan kegiatan *ice breaking* berupa bernyanyi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai atau ditengah kegiatan pembelajaran.

Dari pelaksanaan pembelajaran diatas dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab kelas IV telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pada pelaksanaannya, guru bahasa Arab membentuk komunikasi kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat aktif dan tertarik pada proses pembelajaran. Hal ini dapat diketahui dari respon peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Salah satu tanda respon peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yaitu keikutsertaan peserta didik dari awal sampai akhir pada proses pembelajaran. Selain itu, ketika guru memberikan contoh soal, peserta didik segera menanggapi. Proses pembelajaran pasti terdapat peserta didik yang merasa bosan dan belum tertarik dengan pembelajaran. Dalam mengatasi hal tersebut, biasanya guru bahasa Arab melakukan *ice breaking* yang berupa bernyanyi berbahasa Arab.

Evaluasi Pembelajaran Guru Bahasa Arab Kelas IV di MI Al-Jihad Karanggebang, Jetis, Ponorogo

Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran selesai, seorang guru perlu melakukan penilaian dan evaluasi terhadap peserta didik untuk mengetahui tingkat keahamannya mengenai materi pelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan adanya evaluasi di akhir kegiatan pembelajaran, guru bahasa Arab nantinya dapat mengetahui tindak lanjut dari materi yang disampaikan terhadap peserta didik. Dalam memberikan evaluasi berupa penilaian, guru mengambil penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini dapat diketahui dari dokumen evaluasi berupa penilaian oleh guru bahasa Arab terhadap peserta didik kelas IV A semester I. Berikut adalah dokumentasi foto penilaian:

No	NIS	NISN	NISK	Nama	Nilai
1	180003	0111152605		JANDIKA OKTAVIAN ARDIYANTO	88
2	180001	0122456710		PELITAOLAH	95
3	180042	0120175287		GILANG REZKY PRASTIAN	71
4	180023	0129135939		GLORA AVRILIA AZZAHRA	88
5	180024	0114462277		KESYA NABIL AL AZKA	85
6	180010	0124454764		KEYLA KHANDRA ANNA PUTRI	93
7	180025	0127447315		KHANZA ADILA SALSABILA	95
8	180011	0114751626		KHANZA HUMAIRA KIBANA	75
9	180026	0113655999		MARIYAM MANSALMINA	95
10	180028	0121462112		MUHAMMAD ALDO AL AZZO	95
11	180048	0118809472		MUHAMMAD GALIH NASRULLOH	95
12	180031	0111299153		MUZAQI TAUFIQLAH SUHARTONO	70
13	180014	0122866518		PRASTYO GALIH TRI YAMBODO	80
14	180015	0117860739		REVINO GABRIELA RILYAN PUTRA	70
15	180055	0104599383		ROKY SANJAYA	70
16	180018	0111962871		ROID SZAKYKUN NASHIF AL-FANAZ	80

NIS	NISN	Nama	Nilai
180003	0111152605	JANDIKA OKTAVIAN ARDIYANTO	70
180021	012456710	PELITAOLAH	90
180042	0120175287	GILANG REZKY PRASTIAN	71
180023	0129135939	GLORA AVRILIA AZZAHRA	82
180024	0114462277	KESYA NABIL AL AZKA	87
180010	0124454764	KEYLA KHANDRA ANNA PUTRI	97
180025	0127447315	KHANZA ADILA SALSABILA	98
180011	0114751626	KHANZA HUMAIRA KIBANA	70
180026	0113655999	MARIYAM MANSALMINA	100
180028	0121462112	MUHAMMAD ALDO AL AZZO	84
180048	0118809472	MUHAMMAD GALIH NASRULLOH	71
180031	0111299153	MUZAQI TAUFIQLAH SUHARTONO	70
180014	0122866518	PRASTYO GALIH TRI YAMBODO	72
180015	0117860739	REVINO GABRIELA RILYAN PUTRA	71
180055	0104599383	ROKY SANJAYA	70
180018	0111962871	ROID SZAKYKUN NASHIF AL-FANAZ	70



Gambar 3. Evaluasi berupa penilaian pembelajaran bahasa Arab kelas IV A meliputi aspek kognitif dan psikomotorik

Guru bahasa Arab telah mengambil penilaian dari hasil evaluasi peserta didik kelas IV A dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian sikap peserta didik yang memberikan penilaian di rapor oleh wali kelas masing-masing. Guru bahasa Arab hanya melaporkan sikap peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Misalnya, peserta didik A dalam kegiatan pembelajaran ramai sendiri dan tidak memperhatikan.

Bentuk evaluasi oleh guru bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu secara lisan maupun tulis pada saat di akhir kegiatan pembelajaran, ulangan dan ujian semester. Hal tersebut dilaksanakan guru bahasa Arab yaitu berupa evaluasi secara lisan maupun tulis di akhir kegiatan pembelajaran bahasa Arab selesai. Selanjutnya, untuk evaluasi ujian madrasah masih berupa ujian tulis dan untuk ujian lisan masih di rencanakan dari bagian kurikulum madrasah. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, terkadang terdapat peserta didik yang tidak tertib dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

Dari evaluasi pembelajaran di atas dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab telah melaksanakan evaluasi terhadap peserta didik kelas IV A. Dalam memberikan evaluasi berupa penilaian guru bahasa Arab menggunakan tiga aspek penilaian yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sebab, penilaian tidak dapat diambil dari salah satu aspek saja. Bentuk evaluasi sebelum kegiatan pembelajaran selesai, guru bahasa Arab memberikan pertanyaan atau soal berupa lisan maupun tulis. Sedangkan bentuk evaluasi yang digunakan guru bahasa Arab terhadap peserta didik kelas IV A yaitu dengan memberikan pertanyaan berupa lisan ataupun tulis di setiap akhir pembelajaran dan ujian berbentuk tulisan, seperti ulangan ataupun ujian semester.

PEMBAHASAN

1. Analisis Perancangan Pembelajaran Guru Bahasa Arab Kelas IV di MI Al-Jihad Karanggebang, Jetis, Ponorogo

Perancangan yang dipersiapkan guru bahasa Arab yaitu RPP. Guru bahasa Arab membuat RPP terlebih dahulu di awal sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru bahasa Arab belum mencantumkan penggunaan media pembelajaran didalamnya. Penggunaan media pembelajaran oleh guru bahasa Arab pada RPP dengan melihat terlebih dahulu materi yang akan disampaikan dan kemudian



mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam mendukung proses pembelajaran. Penyusunan perancangan pembelajaran menjadi salah satu perencanaan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan harapan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Kemudian, rancangan pembelajaran oleh guru bahasa Arab dalam menggunakan media pembelajaran sesuai kebutuhan materi yang akan disampaikan terhadap peserta didik. Apabila guru memerlukan media pembelajaran, guru melihat materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, maka barulah guru mempersiapkan media yang akan digunakan sebagai media pendukung ketika belajar mengajar. Media pembelajaran yang sering digunakan guru bahasa Arab yaitu menggunakan media berupa gambar.

Dalam rancangan pembelajaran guru bahasa Arab menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaannya. Penggunaan metode pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran yang digunakan guru bahasa Arab dalam kegiatan belajar mengajar yaitu metode ceramah dan demonstrasi. Guru bahasa Arab menggunakan metode demonstrasi yang digunakan guru bahasa Arab dalam kegiatan pembelajaran ketika terdapat materi yang berupa percakapan, guru meminta peserta didik kelas IV A untuk membaca percakapan di depan kelas secara bergantian. Hal ini upaya guru dalam mengutamakan peserta didik untuk ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perancangan pembelajaran merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dengan peserta didik, yang bertujuan agar kegiatan pembelajaran menjadi terarah dan peserta didik dapat berperan aktif dalam belajar, serta dapat mencapai tujuan pembelajaran. Guru bahasa Arab kelas IV di MI Al-Jihad dalam merancang pembelajaran yang selalu menyusun dan merencanakan RPP sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Perencanaan penggunaan media pembelajaran oleh guru yang belum dicantumkan dalam penyusunan RPP. Media pembelajaran digunakan guru dengan menyesuaikan kebutuhan dan melihat materi yang akan disampaikan. Apabila pada materi pembelajaran membutuhkan media pembelajaran, maka guru akan mempersiapkan media yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Perancangan metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan demonstrasi.

Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab Kelas IV di MI Al-Jihad Karanggebang, Jetis, Ponorogo

Pelaksanaan pembelajaran oleh guru bahasa Arab berupaya berkomunikasi dalam menyampaikan materi pelajaran berupa memunculkan respon dari peserta didik kelas IV A. Respon peserta didik sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya respon, maka peserta didik ikut serta aktif dalam kegiatan belajar. Respon peserta didik dalam kegiatan belajar menjadi suatu tanda kephahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Selain itu, dalam kegiatan





pembelajaran respon peserta didik dapat diketahui dari keikutsertaan dalam proses belajar dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru bahasa Arab berupaya menciptakan kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang mendidik untuk peserta didik kelas IV A. Guru bahasa Arab selalu berupaya dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan realita kehidupan peserta didik. Dengan begitu, peserta didik akan tertarik dengan pembelajaran dan dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperolehnya di kehidupan sehari-hari. Dengan adanya upaya guru tersebut menjadi salah satu faktor peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif dan nantinya dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru bahasa Arab telah menyiapkan upaya dalam menarik perhatian peserta didik kelas IV A pada proses pembelajaran. Terkadang peserta didik merasa bosan terhadap pembelajaran, sehingga guru bahasa Arab melakukan *ice breaking* bersama peserta didik. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik kembali bersemangat dalam proses pembelajaran. Dalam melakukan *ice breaking*, guru bahasa Arab biasanya dengan cara bernyanyi lagu bahasa Arab.

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dan peserta didik diperlukan adanya komunikasi dan timbal balik yang baik pada kegiatan pembelajaran. Dengan adanya hal tersebut akan tercipta kegiatan belajar yang menyenangkan secara alami dan respon dari peserta didik. Respon peserta didik dapat berupa mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir ataupun respon terhadap penyampaian materi oleh guru bahasa Arab. Pada proses belajar mengajar, guru bahasa Arab berupaya dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang mendidik bagi peserta didik. Guru bahasa Arab dalam mengatasi peserta didik yang merasa bosan terhadap pembelajaran dengan melakukan *ice breaking* yang berupa bernyanyi.

Analisis Evaluasi Pembelajaran Guru Bahasa Arab Kelas IV di MI Al-Jihad Karanggebang, Jetis, Ponorogo

Dalam mengevaluasi pembelajaran, guru bahasa Arab mengambil penilaian peserta didik kelas IV A dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun, pada penilaian di rapor, pemberian nilai afektif dari wali kelas. Guru bahasa Arab tetap memberikan penilaian afektif peserta didik di kelas dengan melaporkan kepada wali kelas dan selanjutnya wali kelas akan mengolah penilaian sikap peserta didik dan dari laporan guru-guru lain. Penilaian dari aspek kognitif yaitu pada hasil setelah kegiatan pembelajaran yang berupa tanya jawab atau mengerjakan latihan di buku LKS dan melalui ulangan ataupun ujian yang berbentuk soal. Kemudian, guru bahasa Arab dalam mengambil penilaian pada aspek afektif peserta didik yaitu saat peserta didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari sikap, respon dan keingin tahuan peserta didik terhadap materi pelajaran yang sedang disampaikan guru bahasa Arab. Selanjutnya, guru bahasa Arab dalam





mengambil penilaian peserta didik pada aspek psikomotorik yaitu pada tugas PR yang telah diselesaikan dan saat peserta didik membaca bacaan materi bahasa Arab. Ketiga aspek penilaian tersebut disebut dengan penilaian autentik.

Selanjutnya, evaluasi pembelajaran oleh guru bahasa Arab menggunakan evaluasi berbentuk lisan maupun tulis terhadap peserta didik kelas IV A. Evaluasi berupa lisan dilakukan guru bahasa Arab ketika sebelum kegiatan pembelajaran selesai. Jadi, setiap di akhir kegiatan pembelajaran, guru bahasa Arab sering memberikan evaluasi berbentuk lisan dan tulis. Guru bahasa Arab menggunakan evaluasi berbentuk lisan berupa pertanyaan secara langsung terhadap peserta didik kelas IV A, sedangkan untuk evaluasi berbentuk tulis, biasanya guru bahasa Arab meminta peserta didik mengerjakan soal di papan tulis ataupun mengerjakan soal-soal di buku LKS. Bentuk evaluasi di madrasah berbentuk tulis berupa ulangan ataupun ujian. Dari pihak madrasah masih mengupayakan diadakannya ujian lisan untuk peserta didik.

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru dalam mengambil penilaian terhadap peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahamannya pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi pembelajaran berupa penilaian oleh guru bahasa Arab terhadap peserta didik dengan mengambil tiga aspek penilaian yang meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Guru bahasa Arab dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik kelas IV A sebelum kegiatan pembelajaran selesai dengan memberikan pertanyaan berupa lisan maupun tulis. Pertanyaan berupa lisan secara langsung sebelum kegiatan pembelajaran selesai, sedangkan evaluasi berupa tulis dengan mengerjakan soal di papan tulis ataupun mengerjakan soal di buku LKS. Dengan adanya evaluasi pembelajaran, guru bahasa Arab dapat mengukur tingkat pemahaman peserta didik atas pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

SIMPULAN

Perancangan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV A di MI Al-Jihad Karanggebang, Jetis, Ponorogo bahwa guru bahasa Arab telah merancang kegiatan pembelajaran berupa RPP. Dalam penyusunan RPP, guru bahasa Arab belum menyantumkan media pembelajaran yang nantinya akan digunakan ketika kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran dipersiapkan guru bahasa Arab sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar dengan melihat terlebih dahulu materi pembelajaran yang akan disampaikan, serta media yang sering digunakan berupa gambar. Metode pembelajaran yang sering digunakan guru bahasa Arab yaitu metode demonstrasi dan ceramah.

Pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV A di MI Al-Jihad Karanggebang, Jetis, Ponorogo bahwa guru bahasa Arab pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran berupaya berkomunikasi dengan peserta didik. Kemudian muncul respon peserta didik selama kegiatan pembelajaran, sehingga guru bahasa Arab dapat mengetahui ketertarikan mereka





terhadap pembelajaran bahasa Arab. Pada pelaksanaan pembelajaran guru bahasa Arab berupaya menciptakan kondisi kegiatan pembelajaran yang mendidik dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Guru bahasa Arab juga mempunyai cara tersendiri dalam mengatasi peserta didik yang merasa bosan dan belum tertarik dengan pembelajaran bahasa Arab dengan melakukan *ice breaking* berupa bernyanyi.

Evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV A di MI Al-Jihad Karanggebang, Jetis, Ponorogo bahwa guru bahasa Arab mengambil penilaian peserta didik berdasarkan tiga aspek yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada penilaian afektif, guru bahasa Arab melaporkan sikap peserta didik selama proses belajar kepada wali kelas. Selanjutnya wali kelas akan mengolah penilaian tersebut dan juga dari laporan guru lain yang kemudian di tulis pada buku rapor. Bentuk evaluasi sebelum kegiatan pembelajaran selesai dengan memberikan pertanyaan secara lisan maupun tulis terhadap peserta didik, atau dengan memberikan soal dipapan tulis. Hal ini bertujuan agar guru bahasa Arab mengetahui tingkat pemahaman peserta didik pada materi yang telah di bahas bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Maolani, R., & Cahyana, U. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Alfiani Ludo Buan, Y. (2020). *Guru dan Pendidikan Karakter Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*. CV. Adani Abimata.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Kencana.
- Dudung, A. (2018). *Kompetensi Profesional Guru*. 5(1).
- Fajriah, Z. (2015). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*. 9(1).
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Renita Cipta.
- Fauzia, M., Nandang, A., & Gunawan, H. (2019). *Penggunaan Teknik Permainan Berburu Tarkib Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Tarkib*. 3(1).
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Indriani, F. (2015). *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPA di SD dan MI*. 7(1).
- Irwandani, & Rofiah, S. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Pokok Bahasan Bunyi Peserta Didik MTS Al-Hikmah Bandar Lampung*. 4(2).
- Is Babuta, A., & Rahmat, A. (2019). *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis Dengan Teknik Kelompok*. 3(1).





- M. Dahlan. (2018). *Menjadi Guru yang Bening Hati: Strategi Mengelola Hati di Abad Modern*. CV Budi Utama.
- Mulyasa, E. (2013a). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013b). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. PT Bumi Aksara.
- Mundia Sari, K., & Setiawan, H. (2020). *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*. 4(2).
- Musfah, J. (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Kencana.
- R. Payong, M. (2011). *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*. PT Indeks.
- Rofa'ah. (2016). *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*. CV. Budi Utama.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sari Wulandari, R., & Hendriani, W. (2021). *Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Inklusi di Indonesia*. 7(1).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Alfabeta.
- Sumiarsi, N. (2015). *Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru Sd Negeri 041 Tarakan*. 3(1).
- Suwendra, W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Nilacakra.
- Urfatullaila, L. (2021). *Pengaruh Motivasi Instrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor*. 3(1).
- Wahyuni, R., & Berliani, T. (2018). *Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar*. 2.
- Yusuf, M. (2019). *Kajian Teoritik Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik di Madrasah Ibtidaiyah*. 7(2).

